

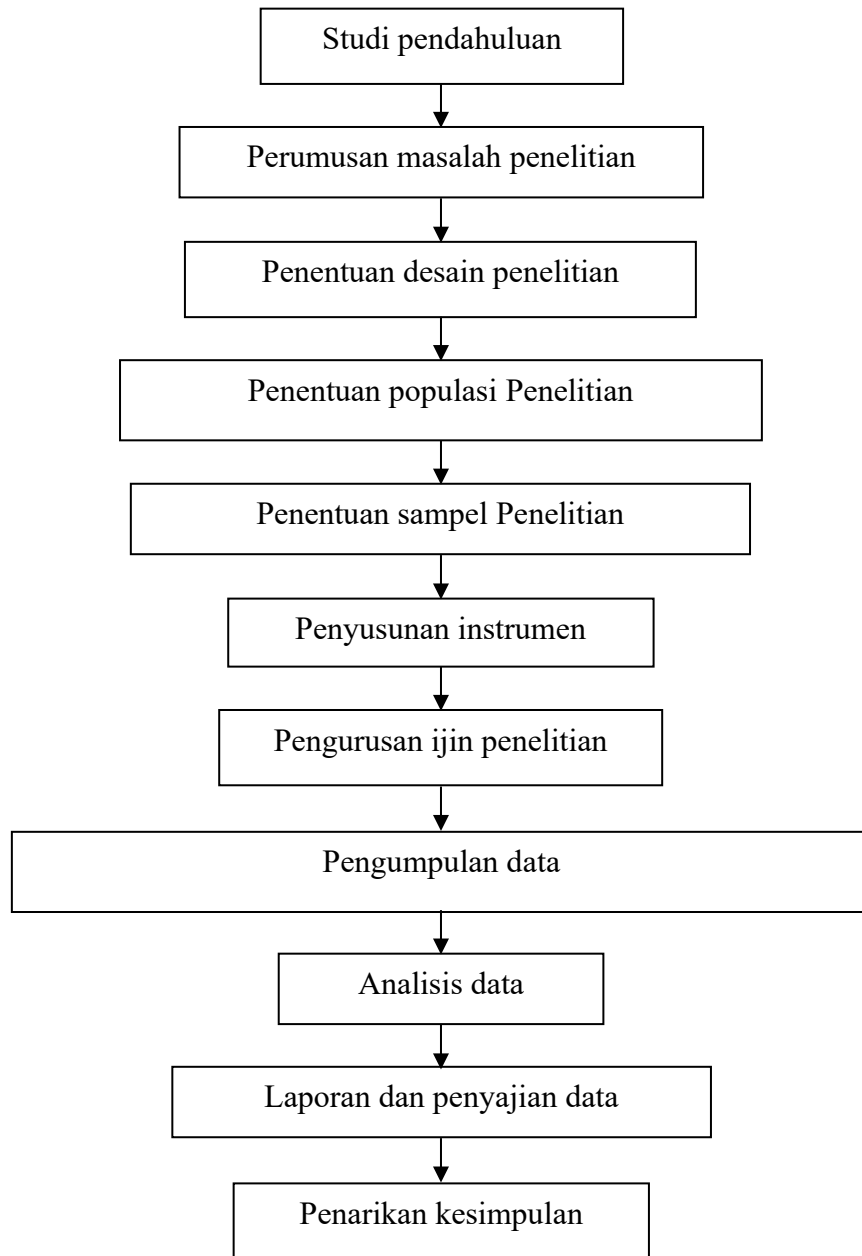
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain *quasi exsperiment design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh atau rancangan penelitian ini terdiri dari dua kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji dengan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang disebut dengan rancangan *with control group pre-test and post-test* (Sugiyono, 2022). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober – 7 November 2025 bertempat di UPTD. Puskesmas Mengwi I.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rosner (2022) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 (*early postpartum*) di UPTD. Puskesmas Mengwi I.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan cakupan dalam populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan penelitian komparasi dua kelompok data numerik tidak berpasangan (Sopiyudin, 2013).

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{(Xa - Xo)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(1,96 + 0,84) \times 0,4}{(0,3)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{2,8 \times 0,4}{(0,3)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 27$$

Keterangan :

n1 : Besar sampel kelompok 1

- n_2 : Besar sampel kelompok 2
- Z_α : Derivat baku α , dihitung dari kesalahan tipe I. Pada penelitian ini, ditetapkan kesalahan tipe I adalah 5% sehingga nilai Z_α adalah 1,960.
- Z_β : Derivat baku β , dihitung dari kesalahan tipe II. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah sehingga $Z_\beta = 0,84$.
- S : Adalah simpang baku dari antar kelompok adalah 0,4
- $X_a - X_o$: Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 0,3.

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel sebanyak 27 sampel untuk masing-masing kelompok. Besar sampel keseluruhan yaitu 54 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) dengan teknik *Consecutive Sampling*. Menurut Nursalam (2016) pemilihan sampel dengan *consecutive* (berurutan) adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi dengan proporsi 27 orang sebagai kelompok perlakuan yang diambil dari cakupan wilayah Puskesmas Mengwi I bagian utara (wilayah Desa Kuwum, Sembung, Sobangan, Baha, Werdi Bhuwana) dan 27 orang sebagai kelompok kontrol diambil dari cakupan wilayah Puskesmas Mengwi I bagian selatan (wilayah Desa Mengwitani, Kekeran, Gulingan, Mengwi) yang memenuhi kriteria berikut ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu tidak menggunakan pelancar ASI
- 2) Ibu *postpartum* normal hari ke-3 sampai hari ke-7

- 3) Ibu *postpartum* dengan LiLa $\geq 23,5$ cm (tidak dalam kondisi Kekurangan Energi Kronik)
 - 4) Ibu tidak mengalami *postpartum blues*, depresi, kegelisahan dan kecemasan.
 - 5) Ibu *postpartum* yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Ibu *postpartum* mempunyai kelainan pada bagian payudara
 - 2) Ibu *postpartum* dengan anemia
 - 3) Bayi memiliki kelainan anatomi pada lidah atau mulut.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari ibu nifas di UPTD. Puskesmas Mengwi I menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian ini dimulai dari pembuatan usulan skripsi.
- b. Setelah usulan skripsi dinyatakan lulus, selanjutnya peneliti mengajukan uji kelayakan etika penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar namun terjadi keterlambatan penerbitan tanggal surat etik. Adapun nomor *etichal clereance* : DP.04.02/F.XXIV.25/871/2025 tanggal 2 Oktober 2025 (terlampir). Karena kendala di bagian administrasi sehingga menunggu izin etik terbit, maka terjadi pergeseran tanggal penelitian yang semula direncanakan bulan 7 September – 7 Oktober menjadi 8 Oktober – 7 November 2025

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Pengurusan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dan sudah mendapatkan surat keterangan penelitian nomor : 1421/SKP/DPMPTSP/IX/2025 (terlampir).
- e. Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian dan sudah mendapatkan ijin penelitian dari puskesmas dengan nomor ijin : 800.1.4.1/1618/PUSKMGI tertanggal 7 Oktober 2025 (terlampir)
- f. Peneliti bertemu dengan enumerator (bidan Puskesmas) untuk melatih dan menyamakan persepsi pengisian kuesioner penelitian pada tanggal 8 Oktober 2025.
- g. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti memastikan baik pada kelompok kontrol dan perlakuan status gizi ibu dalam kondisi normal (tidak ada yang mengalami KEK), tidak mengalami *postpartum blues*, depresi, kegelisahan dan kecemasan serta memastikan teknik menyusui serta perlekatan payudara yang telah sesuai. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- h. Responden dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan cakupan wilayah Puskesmas Mengwi I bagian utara menjadi kelompok intervensi dan bagian selatan menjadi kelompok kontrol.
- i. Melakukan pengumpulan data, dengan cara meminta responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan peneliti sebagai prosedur *pre-test* pada hari pertama penelitian dengan mengajukan pertanyaan dalam kuesioner yang telah

disiapkan sesaat sebelum diberikan perlakuan. Hasil pengukuran dicatat di lembar observasi.

- j. Kelompok perlakuan diberikan asuhan *postpartum* dan KIE sesuai standar dan inovasi pijatan pada payudara yang dilakukan pada area sekitar 1-1,5 cm di atas areola mammae dalam durasi 15 menit, sebanyak dua kali sehari di waktu pagi dan sore hari selama tiga hari dimulai dari hari pertama sesaat setelah diberikan kuesioner *pre-test* di Puskesmas. Peneliti dibantu enumerator mengajarkan diawal *Massage Woolwich* kepada responden dimulai dari persiapan alat dan bahan, cuci tangan dan meminta ibu memposisikan diri duduk dengan rileks, selanjutnya mempraktikan gerakan pertama hingga kelima *Massage Woolwich*, selanjutnya peneliti mengevaluasi kemampuan ibu dengan mencoba praktik memijat payudaranya sendiri agar ibu dapat melakukan pijatan selanjutnya dirumah dengan benar. Untuk perlakuan berikutnya responden akan melakukan secara mandiri dirumah yang akan tetap diobservasi melalui panggilan *video call* untuk memastikan responden sudah melakukan dengan tepat dan dicatat di lembar observasi.
- k. Kelompok kontrol diberikan asuhan *postpartum* KF 2 dan KIE sesuai SOP di UPTD. Puskesmas Mengwi I dari hari pertama (setelah diberikan *pre-test*) hingga hari ketiga dengan memastikan involusio uterus berjalan normal, memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan, dan istirahat, memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit, memberikan konseling tehnik menyusui yang benar, memantau kondisi kesehatan ibu, seperti perdarahan dan infeksi.

- l. Pada hari ke 3 dilakukan kembali evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang sama dari kuesioner tentang kelancaran produksi ASI pada kedua kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Massage Woolwich* yang dapat terlihat perbandingannya dari hasil *pre-test* dan *post-test* serta dapat diketahui selisih perubahan kelancaran produksi ASI dari kedua kelompok. Setelah dilakukan *post-test* kemudian hasil di catat pada lembar observasi.
- m. Peneliti memberikan *souvenir* berupa termometer sebagai ucapan terima kasih dan pengganti waktu karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- n. Data yang diperoleh dari lembar pengumpulan data berupa usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, skor kelancaran produksi ASI *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kemudian direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.
- o. Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- p. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data. Kuesioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian guna perwakilan variabel diteliti.

a. Instrumen karakteristik responden

Karakteristik responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas ibu nifas. Responden bisa menjawab di

uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

b. Instrumen kelancaran produksi ASI

Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Kondisi Psikis Ibu Menyusui Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu” dari penulis bernama Siti Maesaroh di tahun 2019 dengan terdiri dari 10 pertanyaan mengenai produksi ASI dimana setiap pertanyaan memiliki nilai skor 1 jika dijawab iya oleh responden dan jika dijawab tidak akan mendapatkan skor 0. Skor dijumlahkan keseluruhannya dan dimasukkan ke dalam tabel tabulasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban. Data meliputi identitas responden yaitu nama, usia, tingkat pendidikan, paritas dan kelancaran produksi ASI.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat

melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka. Untuk variabel

a. Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur > 35 tahun : 3

b. Tingkat pendidikan

Dasar (SD) : 1

Menengah (SMP, SMA) : 2

Tinggi (Perguruan Tinggi) : 3

c. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

d. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

c. *Entry data*

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada komputer.

d. *Scoring*

Scoring adalah pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau merupakan kegiatan menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

2. Analisis data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan paritas, serta skor kelancaran produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan *Massage Woolwich*.

b. Analisis bivariat

Metode analisis ini menentukan hubungan independen-dependen. Distribusi data diperiksa normalitas data menggunakan uji *Saphiro-Wilk* karena ada data yang tidak terdistribusi normal maka menggunakan statistik non-parametrik *Wilcoxon* untuk uji beda satu kelompok berpasangan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kemudian dilakukan uji beda dua kelompok tidak berpasangan dengan menggunakan uji *U Mann-Whitney* untuk membandingkan selisih produksi ASI sebelum dan sesudah Pijat *Woolwich* pada setiap kelompok dan diperoleh hasilnya signifikan nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak (Sugiyono, 2022).

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. *Respect*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan kelancaran produksi ASI.

3. *Justice*

Peneliti melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.